

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang alami maupun buatan. Pendekatan kuantitatif, yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dikaitkan oleh sejumlah individu atau kelompok orang pada sosial atau Proses penelitian kuantitatif ini melibatkan upaya yang signifikan, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan hal-hal spesifik dari partisipan, menganalisis data dari tema khusus hingga tema umum menafsirkan makna data. Laporan akhir penelitian ini memiliki struktur dan kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus memiliki perspektif penelitian induktif, yang berfokus pada individu dan mencerminkan kompleksitas suatu masalah.

1.1.1 Populasi dan Sampel

1.1.1.1 *Populasi*

Menurut (Sugiyono. (2017). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan OM GROUP.

1.1.1.2 *Sampel*

Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari populasi guna menyingkat dana, tenaga dan waktu. Menurut Malhotra

(2010 dalam Ekonomi dan bisnis growth 2023:16) analisis ukuran sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan jumlah indikator dengan 1-5, atau 5 x jumlah indikator. Dengan demikian 5 x 12 indikator = 60 responden. Maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur dan memiliki kriteria tertentu (Sujarweni, 2018).

1.2 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

1.2.1 Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Adapun variabel itu sendiri merupakan obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013).

a. Variabel independent

Variabel Bebas (Independen) merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Jadi yang menjadi variabel bebas disimbulkan dengan huruf (X). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Lingkungan Kerja (X_1), Disiplin Kerja(X_2).

b. Variabel Intervening

Sugiyono (2007) menyatakan variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, tetapi tidak dapat diamat dan diukur. Menurut Sekaran dan Bougie (2017), variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang menjadi perhatian

utama peneliti. Sedangkan menurut Creswell (2010), variabel-variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel-variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel-variabel terikat ini merupakan outcome atau hasil dari pengaruh variabel-variabel bebas. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja (Z).

c. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Independen) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebas ini disimbolkan dengan huruf (Y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

1.2.2 **Definisi Operasional**

Menurut (Sugiarto, 2017) operasional variabel merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakter-karakter variabel tersebut yang dapat diamati.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Lingkungan Kerja (X1)	lingkungan kerja adalah keadaan di sekitar para pekerja sewaktu pekerja melakukan tugasnya yang mana keadaan ini mempunyai pengaruh bagi pekerja pada waktu melakukan pekerjaannya dalam rangka menjalankan operasi perusahaan. lingkungan kerja	- Bangunan tempat kerja - Peralatan kerja - fasilitas

	mempunyai makna yang penting bagi pekerja dalam menyelesaikan tugasnya	
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja adalah sebuah konsep dala tempat bekerja atau manajemen untuk menuntut pegawai berlaku teratur	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kehadiran - Tata cara kerja - Ketaatan pada atasan - Kesadaran dalam bekerja - Tanggung jawab
Kepuasan Kerja (Z)	kepuasan kerja adalah perasaan seorang pegawai terhadap pekerjaannya di suatu organisasi atau suatu instansi, senang atau tidak senangnya, itu adalah hasil dari interaksi dengan lingkungan kerja seseorang dan penilaian perasaan Karyawannya terhadap mencerminkan sikap dan perilakunya di tempat kerja.	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji - Rekan kerja - Atasan - promosi
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja pegawai adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan berdasarkan keterampilan, pengalaman dan keseriusan dengan evaluasi manajemen. Kinerja merupakan	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas - Kuantitas - Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas - Tanggung jawab

	hasil suatu proses yang diukur dan diukur selama jangka waktu tertentu sesuai dengan pengaturan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.	
--	--	--

1.2.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2017) yang dimaksud dengan skala Likert ini adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena social. Menggunakan pengukuran dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik ukur untuk menyusun butir instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.4
Skala Pengukuran

No	Jawaban	Kode	Nilai
1.	Sangat Baik	SB	5
2.	Baik	B	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Baik	TB	2
5.	Sangat Tidak Baik	STB	1

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang di lakukan untuk penelitian ini dilakukan menyebar kuesioner personal yang ditujukan kepada seluruh karyawan OM GROUP. Analisis kali ini menggunakan sekali waktu untuk mendapat jawaban dari peserta, jadi tidak memerlukan jangka waktu yang cukup lama.

1.3.1 Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2013) pengertian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi, Instrumen akan dikatakan kurang valid jika memiliki validitas rendah. Validitas instrument dapat diuji dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dari variabel yang diuji validitasnya. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* Pearson (Arikunto, 2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

1.3.2 Uji Realibilitas

Menurut (Arikunto, 2013) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. (Azwar, 2016) Reliabilitas merupakan alat ukur yang mengukur sejauh mana hasil yang mempunyai keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen pengambilan data dari suatu penelitian dapat

dilakukan dengan melihat nilai reliabilitas (*coeficent reliabity*). Untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = vrians total

1.4 Metode Analisis

Menurut Moleong (2017:280-281) dalam jurnal analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. penelitian ini saya menggunakan metode Analisis Uji *Path* , Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t.

1.4.1 Uji *Path Analysis*

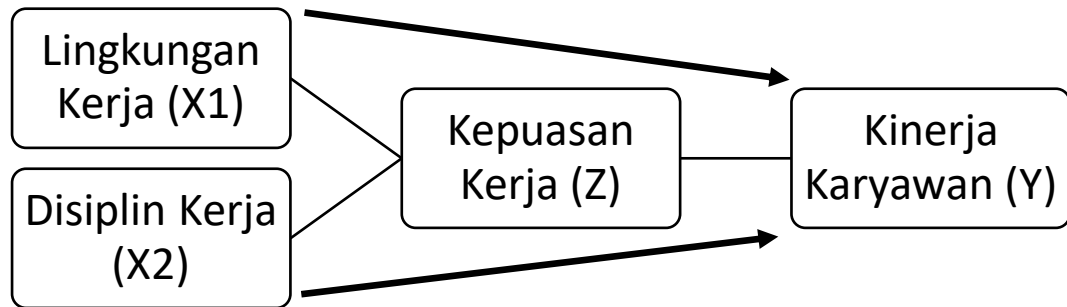
Rachman, (2018) analisis jalur (*Path Analysis*) adalah untuk menjelaskan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Noor analisis jalur merupakan keterkaitan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang akan diukur.

Analisis regresi jalur atau analisis jalur (path analysis) merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (magnitude) dan signifikansi (significance) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel.

Hubungan kausalitas menggunakan analisis jalur dan intervening. Pada penelitian ini variabel kontrol diri ditempatkan sebagai variabel moderasi untuk variabel literasi keuangan, dan gaya hidup konsumtif.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau variabel dependen (Y) sebagai berikut:

Pada saat melakukan analisis jalur atau path analysis terlebih dahulu dilakukan pembentukan jalur yang dapat dilihat dari akar kuadrat yang terbentuk dari nilai Koefisien Determinasi (R-Square). Setelah tahapan tersebut dilakukan masing masing variabel yang dibentuk kedalam analisis jalur harus memiliki pengaruh langsung yang signifikan dengan variabel dependen. Jika salah satu variabel yang diuji tidak memenuhi syarat maka variabel tersebut di eliminasi dari pengujian analisis jalur.



Gambar 3.3 Model Analisis Jalur

Dari gambar analisis jalur tersebut maka dapat diturunkan menjadi dua sub struktur dalam melakukan analisis jalur

Keterangan:

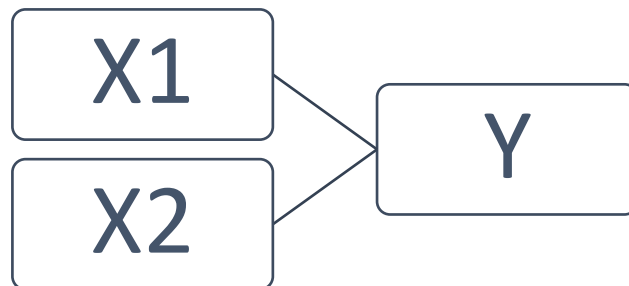
X1: Lingkungan Kerja

X2 : Disiplin Kerja

Z : Kepuasan Kerja

Y : Kinerja Karyawan

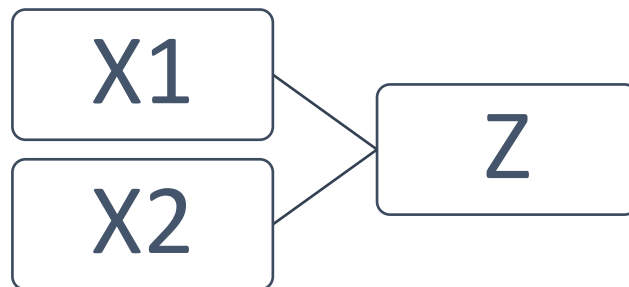
Berdasarkan model analisis jalur di atas, Lingkungan Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2) dan dilakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara langsung. Adapun variabel X dan Y juga dilakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruhnya secara langsung terhadap Kepuasan Kerja (Z). Dari hasil kedua regresi tersebut maka akan didapatkan nilai koefisien yang menunjukkan kontribusi ataupun pengaruh dari variabel X secara tidak langsung terhadap Z melalui variabel perantara yaitu Y.



Gambar 3.1 Substruk 1 Model Analisis Jalur

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + u \dots \dots \dots (p1)$$

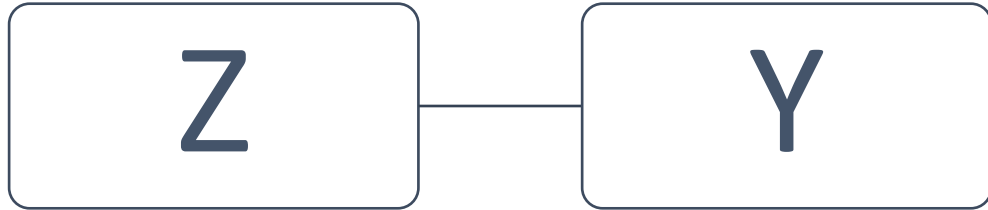
Koefisien jalur variabel Lingkungan Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), Kinerja Karyawan (Y), menggambarkan besarnya pengaruh langsung penggunaan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan di OM GROUP.



Gambar 3.3 Substruktur 2 Model Analisis Jalur

$$Z = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + u \dots \dots \dots (p2)$$

Koefisien jalur variabel Lingkungan Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), Kepuasan Kerja (Z), menggambarkan besarnya pengaruh langsung penggunaan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan OM GROUP.



Gambar 2.4 Substruktur 3 Model Jalur Analisis

$$Z = \beta_0 + \beta_1 Y + u \dots \dots \dots (p3)$$

Koefisien jalur variabel Kepuasan Kerja (Z) terhadap Kinerja Karyawan (Y), menggambarkan besarnya pengaruh langsung Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada karyawan OM GROUP.

$$Z = p_2 + (p_1 * p_3)$$

Dimana:

P2 = Pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan terhadap tingkat Gaya Hidup Konsumtif

P1 * P3 = Pengaruh tidak langsung variabel Literasi Keuangan terhadap Kontrol Diri melalui Gaya Hidup Konsumtif sebagai intervening.

Koefisien jalur variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Kontrol Diri (Z) melalui Gaya Hidup Konsumtif (Y), menggambarkan besarnya pengaruh tidak langsung penggunaan Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup Konsumtif melalui Kontrol Diri.

1.4.2 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial yang digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable bebasnya terhadap variable terikatnya. Pengujian ini dilakukan secara statistic untuk mengetahui apakah variable independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variable dependen. Jika signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima. Artinya, ada pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha=5\%$, begitu sebaliknya.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Keterangan :

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

β_n = koefisien regresi setiap variabel

$S\beta_n$ = standar eror setiap variable